

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transformasi digital pada layanan publik menjadi semakin penting untuk kehidupan masyarakat pada saat ini. Oleh karena itu, penting bagi organisasi sektor publik untuk mengadopsi strategi pemerintahan ke sistem digital yang komprehensif untuk menerapkan dan mengintegrasikan teknologi digital secara efektif (OECD Publishing, 2020). Penerapan sistem *digital* oleh lembaga pemerintahan dapat meningkatkan langkah dalam pengambilan kebijakan yang melibatkan berbagai pemilik kepentingan. Langkah ini juga dapat berkontribusi pada reformasi regulasi yang lebih efisien dan memastikan tata kelola yang lebih baik dalam pelayanan publik. Untuk mengkomunikasikan manfaat dan kemajuan transformasi layanan publik digital secara efektif kepada masyarakat, diperlukan strategi komunikasi yang kuat dan efektif. Agar dapat menjangkau khalayak yang lebih luas serta dapat memberikan informasi tentang inisiatif transformasi yang jelas dan ringkas kepada audiens, pendekatan ini harus mencakup pemanfaatan alat dan *platform* digital (Nielsen & Ali, 2021). Dengan strategi komunikasi yang tepat, lembaga pemerintahan dapat secara efektif mengkomunikasikan program mereka melalui layanan digital kepada masyarakat (Ubiparipović et al., 2020).

Terdapat banyak saluran *digital* yang dapat digunakan untuk melakukannya, diantaranya adalah sosial media, situs web dan aplikasi. Saluran-saluran tersebut dapat digunakan untuk memberikan informasi terbaru tentang kemajuan proses transformasi *digital*, berbagi kisah sukses dan studi kasus, serta menjawab kekhawatiran atau umpan balik dari masyarakat (Nielsen & Ali, 2021). Setidaknya strategi komunikasi untuk kepentingan keberhasilan penyampaian pesan harus mencakup elemen-elemen kunci berikut ini: pesan yang jelas dan konsisten, konten yang menarik, pembaruan tepat waktu, *platform* interaktif, dan mengukur dampak. Secara keseluruhan, strategi komunikasi untuk transformasi layanan *digital* harus berfokus pada komunikasi yang efektif tentang manfaat, kemajuan, dan dampak dari inisiatif ini kepada publik.

Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa publik memahami dan mendukung upaya transformasi, serta merasa terlibat dan dilibatkan dalam proses tersebut (Lindgren & Veenstra, 2018). Selain itu, pembaruan yang tepat waktu mengenai kemajuan transformasi layanan *digital* harus diberikan agar pemangku kepentingan

tetap mendapatkan informasi dan merasa memiliki keterlibatan (Hristov & Appolloni, 2022). Strategi-strategi ini merupakan perwujudan dari perubahan paradigma, yaitu penerapan tata kelola *digital* untuk mereformasi struktur pemerintahan dan meningkatkan kualitas dan efisiensi layanan publik.

Untuk beberapa alasan, transformasi *digital* harus diterapkan pada lembaga pemerintahan. Salah satunya adalah untuk meningkatkan pelayanan publik dan administrasi pemerintahan, dan untuk mempersiapkan pemerintah dalam menghadapi transformasi (Adams & Paul, 2023) , dan kesempatan untuk meningkatkan kehidupan masyarakat (Salgues, 2018). Penerapan transformasi *digital* pada pemerintahan tanpa strategi yang tepat atau strategi yang tidak menjawab permasalahan akan menghambat kemajuan modernisasi sektor publik (Arfeen & Saranti, 2021) .

Sudah banyak penelitian yang menyatakan mengenai manfaat penerapan teknologi yang mampu membantu dan memudahkan aktivitas masyarakat. Itulah yang juga diterapkan pada lembaga pemerintahan yang ada di Indonesia, salah satunya oleh provinsi Jawa Barat. Berangkat dari Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil yang bercita-cita menjadikan Jawa Barat sebagai provinsi *digital*. Dilansir dalam *website* resmi Jabar Digital Service ([Digitalservice.jabarprov.go.id](https://digitalservice.jabarprov.go.id)), hal ini disebabkan karena tingginya kesenjangan antara masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan pada sektor teknologi. Jika infrastruktur di daerah pedesaan tidak memadai, orang-orang di desa akan kesulitan menikmati manfaat teknologi *digital*. Perlu diingat juga masyarakat secara umum masih kurang dalam literasi *digital* yang artinya pemahaman tentang penggunaan sistem digital masih minim (Maulana, 2022).

Ditambah dengan masalah umum yang terkait dengan penerapan sistem *digital* oleh lembaga pemerintahan, termasuk aturan dan kebijakan pemerintah yang lamban dalam menanggapi perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat akan layanan *digital*, nilai integrasi data yang kecil, admisnistrasi publik, aplikasi layanan pemerintah yang sangat sedikit, penggunaan teknologi yang tertinggal waktu menyebabkan ketidak selarasan dengan perkembangan teknologi pada era industri, kurangnya aparatur pemerintah yang berkompeten pada bidang teknologi, pola pikir budaya dan budaya kerja di lembaga pemerintah, kecilnya visi kepemimpinan *digital*, minimnya kerjasama diantara pemangku kepentingan, serta kesenjangan infrastuktur teknologi digital terutama pada daerah yang terpencil (Iqbal et al., 2023).

Permasalahan itulah yang menjadi dasar tujuan dari dibentuknya Jabar Digital Service (JDS) yaitu untuk membantu pengambilan kebijakan yang berbasis data dan teknologi agar lebih akurat dan efisien, mengurangi kesenjangan *digital* dan merevolusi pemanfaatan teknologi untuk keperluan masyarakat juga untuk keperluan pemerintah. Lembaga berbasis teknologi informasi yang didirikan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat (DISKOMINFO), bernama Jabar Digital Service (JDS) berusaha mewujudkan sistem pemerintahan Jawa Barat yang berbasis data dan teknologi untuk mendukung pelayanan publik dan pembuatan kebijakan yang responsif, adaptif, dan inovatif.

Jabar Digital Service telah meluncurkan berbagai program unggulan untuk mempermudah akses layanan publik dan informasi bagi masyarakat Jawa Barat. Di antaranya, Jabar *Super Apps* Sapawarga yang memfasilitasi akses informasi dan layanan publik serta menampung aspirasi masyarakat, Ekosistem Data Jabar (EDJ) yang menyediakan data berkualitas, dan Desa Digital yang mendorong digitalisasi dan pengembangan sumber daya desa. Selain itu, ada *website* Portal Jabarprov.go.id yang mengumpulkan informasi terkini dan layanan publik dalam satu portal ramah pengguna. Melalui inisiatif ini, Jabar Digital Service berkomitmen meningkatkan kualitas layanan publik dan kesejahteraan masyarakat Jawa Barat. Dalam upaya transformasi layanan publik *digital* yang dilakukan oleh Jabar Digital Service, dalam prosesnya pasti ada kendala dan permasalahan yang menghambat upaya tersebut, salah satunya yaitu sulit untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menggunakan layanan digital ini. Maka dari itu diperlukan strategi komunikasi yang baik dan tepat agar informasi terkait layanan publik *digital* dapat diterima dan digunakan oleh masyarakat.

Selama ini Jabar Digital Service telah menjalankan strategi komunikasi melalui berbagai cara, baik itu secara *digital* dan juga melalui *konvensional* atau secara langsung kepada masyarakat. Namun yang akan diperdalam pada penelitian ini adalah strategi komunikasi secara *digital* yang dilakukan oleh Jabar Digital Service melalui *website* Portal Jabar. Diantara strategi komunikasi *digital* yang telah dilakukan yaitu dengan memanfaatkan media sosial, salah satu media sosial yang efektif dalam melancarkan strategi komunikasi *digital* adalah melalui *website*.

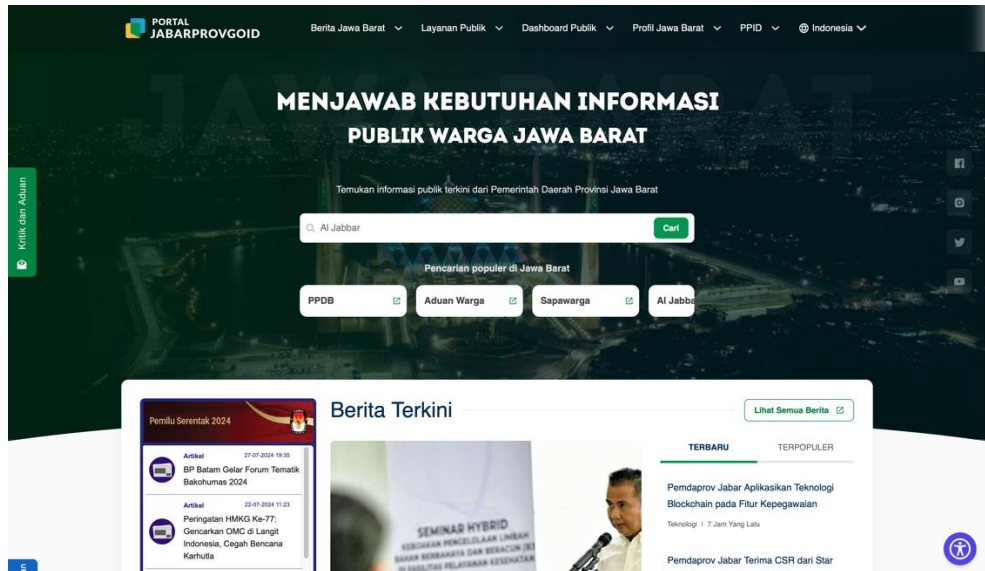
Website merupakan jenis media baru yang memiliki perkembangan yang sangat signifikan, terutama jika dijadikan media komunikasi sebagai sarana penyebaran informasi pada instansi pemerintah, *website* dapat mempermudah interaksi antara

pemerintah dan masyarakat (Syaban et al., 2018.). Melalui *website* suatu informasi dapat disajikan secara informatif dan akurat, *website* merupakan pilihan yang sangat tepat bagi instansi pemerintah sebagai sarana media komunikasi. Website dapat menjadi wadah informasi yang diberikan oleh pemerintah, serta melalui *website* pemerintah dapat menjalin komunikasi dua arah dengan masyarakat, yang pada umumnya sering menjadi kendala pada instansi pemerintah.

Website Portal Jabar dengan alamat Portal jabarprov.go.id, adalah salah satu alat utama dalam strategi komunikasi digital yang dilakukan oleh Jabar Digital Service (JDS). Portal ini dirancang untuk menjadi pusat informasi bagi masyarakat Jawa Barat. Dengan menyediakan berbagai informasi mulai dari berita terkini, layanan publik, hingga inisiatif-inisiatif *digital*, portal ini berfungsi sebagai jembatan antara pemerintah provinsi dan masyarakat. Selain itu, seperti dilansir pada laman *website* jabarprov.go.id, Portal Jabar berkomitmen untuk memberikan *platform* interaktif yang memungkinkan warga untuk menyampaikan masukan, melaporkan isu, dan terlibat langsung dalam proses pengambilan keputusan yang memengaruhi kehidupan mereka.

Berdasarkan observasi penulis pada *website* Portal Jabar, dilengkapi dengan berbagai fitur canggih, seperti sistem notifikasi yang memberikan informasi *real-time* mengenai berita penting dan pengumuman, serta fitur pencarian yang memudahkan pengguna menemukan informasi yang mereka butuhkan. Fitur-fitur seperti informasi layanan publik dan agenda Jawa Barat memungkinkan masyarakat untuk dengan mudah menemukan informasi terkait lokasi dan jadwal kegiatan di Jawa Barat, dan dapat memperoleh informasi terkait berbagai informasi layanan publik.

Portal ini juga menyediakan akses ke berbagai aplikasi layanan *digital*, mulai dari layanan kesehatan, sosial, hingga pendidikan, yang dirancang untuk mempercepat dan menyederhanakan proses administrasi. Desain yang diterapkan pada *website* ini sangat menarik dan *user-friendly* seperti yang ditampilkan pada Gambar 1.1. Penggunaan paduan warna yang tidak terlalu banyak menciptakan tampilan yang bersih dan elegan, memudahkan pengguna untuk fokus pada konten tanpa terganggu oleh elemen *visual* yang berlebihan. Palet warna yang dipilih dengan cermat ini juga membantu menciptakan suasana yang nyaman dan profesional, membuat pengguna merasa nyaman saat menjelajahi portal.

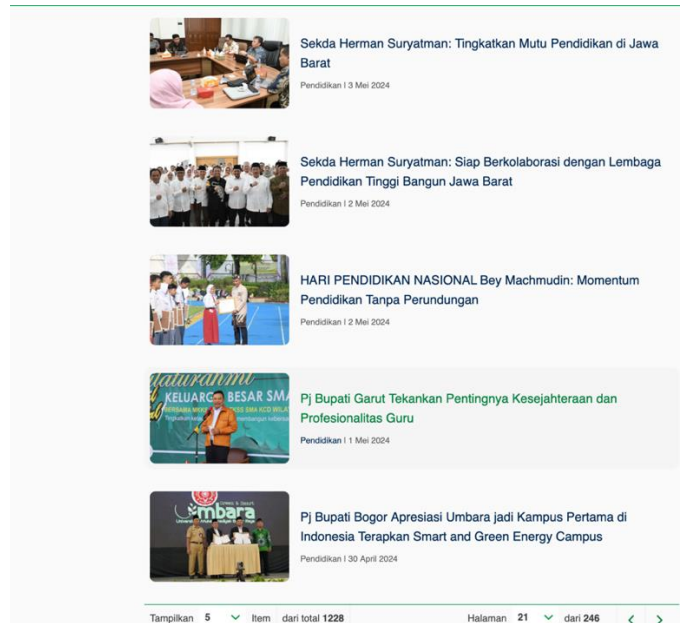


Gambar 1. 1 Desain Website Portal Jabar

Sumber : Jabarprov.go.id

Portal Jabar merupakan salah satu alat pendukung dalam transformasi layanan publik *digital* yang diselenggarakan oleh Jabar Digital Service (JDS). Dalam Portal Jabar menampilkan informasi mengenai pelayanan publik *digital* di Jawa Barat. Pada portal Jabar disajikan seluruh informasi pelayanan publik pada berbagai aspek seperti: Kependudukan, pendidikan, kesehatan, ekonomi dan bisnis, sosial, lingkungan, sarana prasarana, serta teknologi dan komunikasi. Namun pada Portal Jabar pengguna tidak dapat langsung mengakses layanan publik pada *website* ini. Melainkan *website* ini hanya menjadi sarana informasi untuk pengenalan dan edukasi mengenai layanan. Untuk mengakses layanan yang dibutuhkan, Portal Jabar telah menyediakan *link-link* yang nantinya langsung mengarahkan pengguna pada layanan yang ingin diakses.

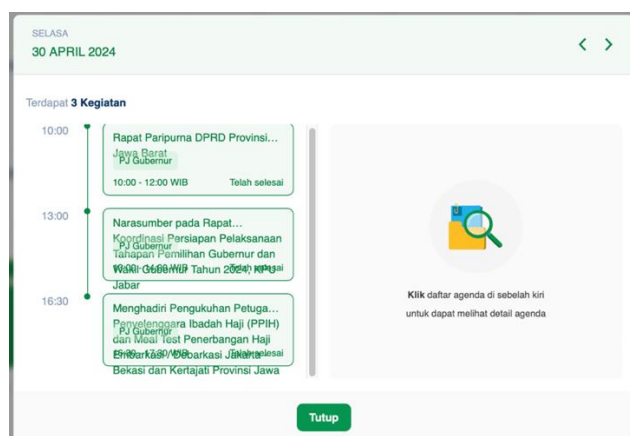
Selain menyediakan informasi pelayanan publik, pada *website* Portal Jabar disajikan juga berita-berita yang menyajikan beragam informasi yang ada di Jawa Barat. Informasi dan berita yang disediakan mencakup berbagai aspek seperti: Ekonomi, pemerintahan, teknologi, kesehatan infrastruktur, pendidikan dan sosial. Melalui layanan ini masyarakat dapat mengakses berita dan informasi yang akurat. Konsistensi dalam mengunggah konten dan informasi pada layanan ini sangat baik dan juga menampilkan *preview* dari berita, seperti yang dapat dilihat pada Gambar 1.2 yang merupakan berita pada bidang pendidikan. Berita yang disampaikan mendapat pembaharuan yang konsisten dan berkelanjutan.



Gambar 1. 2 Konsistensi Informasi website

Sumber: Jabarprov.go.id

Informasi selanjutnya yang ditampilkan pada Portal Jabar adalah agenda kegiatan pemerintah dan kegiatan Jawa Barat. Dalam layanan ini menyediakan agenda-agenda pemerintah yang akan atau sudah dilaksanakan. Informasi yang disajikan mengenai layanan ini juga cukup konsisten. Namun pada layanan ini tidak ada informasi mengenai kegiatan atau acara publik yang akan dilakukan, melainkan hanya menampilkan agenda pemerintahan saja seperti yang dapat dilihat pada Gambar 1.3. Hal ini bertolak belakang dengan judul fitur yang ditampilkan yaitu fitur agenda pimpinan dan *event* Jawa Barat.



Gambar 1. 3 Agenda Pemerintah Jawa Barat

Sumber: Jabarprov.go.id

Selain itu, desain *website* ini menghindari penggunaan tombol-tombol yang tidak diperlukan, *website* ini memberikan navigasi yang sederhana dan intuitif. Pengguna tidak perlu bingung dengan banyak pilihan atau fitur yang tidak relevan, karena hanya elemen-elemen penting yang ditampilkan. Penggunaan tipografi yang jelas dan konsisten juga menambah kenyamanan membaca, sehingga konten dapat dinikmati tanpa hambatan. Secara keseluruhan, desain *website* ini tidak hanya menarik secara visual tetapi juga fungsional dan efisien.

Kombinasi dari estetika yang minimalis dan navigasi yang mudah dipahami menjadikannya contoh yang sangat baik dari desain web yang baik. Website ini menawarkan informasi yang sangat jelas dan langsung pada inti pesan, memastikan pengguna dapat menemukan apa yang mereka cari dengan cepat dan efisien. Konten yang disajikan, baik berupa gambar maupun berita, ditampilkan dengan baik sehingga nyaman untuk dilihat dan dibaca. Desain yang bersih dan tata letak yang terorganisir membantu pengguna dalam menavigasi situs tanpa kebingungan.

Selain itu, *website* ini juga memperhatikan aspek estetika dengan baik. Gambar yang disajikan memiliki kualitas tinggi dan ditempatkan dengan strategis untuk mendukung konten. Ini tidak hanya memperkaya pengalaman visual tetapi juga membantu dalam menyampaikan informasi secara lebih efektif. Berita yang disajikan di *website* ini juga *up-to-date*, memastikan pengguna mendapatkan informasi terbaru dan relevan.

Secara keseluruhan, *website* ini telah dirancang dengan sangat baik sebagai bentuk dari strategi komunikasi *digital* Jabar Digital Service (JDS). Karena pada *website* ini telah memenuhi unsur keberhasilan strategi komunikasi seperti yang disampaikan Lindgreen dan Vestra yaitu: pesan yang jelas dan konsisten, konten yang menarik, pembaruan tepat waktu, *platform* interaktif, serta mengukur dampak. Namun dalam melaksanakan strategi komunikasi *digital* melalui *website* Portal Jabar, Jabar Digital Service (JDS) dalam pelaksanaan transformasi layanan publik *digital* masih ditemukan kendala dan terdapat permasalahan.

Berdasarkan observasi pra-penelitian, melalui wawancara singkat pada beberapa masyarakat di Jawa Barat. Masih banyak masyarakat yang masih belum mengetahui pelayanan publik *digital* yang disediakan oleh Jabar Digital Service (JDS). Bahkan beberapa masyarakat masih terbiasa dalam mengakses layanan publik secara tatap muka atau langsung datang pada penyedia layanan. Informasi mengenai data privasi juga menjadi kekhawatiran pengguna tentang kemungkinan kehilangan data privasi

sebagai akibat dari pengungkapan informasi kepada pihak ketiga seperti pengembang aplikasi. Hal ini menjadikan kekhawatiran privasi muncul dari adanya penggunaan akses oleh seseorang yang tidak seharusnya (Madhyastha, 2022). Isu keamanan data dan privasi yang tersebar dikalangan masyarakat juga, menjadi suatu masalah dalam pelaksanaan pelayanan ini, karena masih banyak masyarakat yang khawatir akan data pribadi mereka yang disalah gunakan.

Dilansir dari Aptika.Kominfo.go.id, salah satu permasalahan yang dihadapi transformasi layanan publik *digital* ialah masih adanya kesenjangan atas akses informasi melalui teknologi *digital*, terutama bagi masyarakat yang hidup pada garis kemiskinan, tinggal di pedesaan, berusia lanjut, dan penyandang disabilitas. Hal ini merupakan masalah yang serius dan perlu mendapatkan perhatian dari Jabar Digital Service (JDS) agar upaya transformasi layanan publik *digital* yang mereka laksanakan dapat terwujud dengan baik.

Kesenjangan *digital* yang masih ada di provinsi Jawa Barat menjadi salah satu tantangan utama dalam pelaksanaan transformasi layanan publik *digital*. Meskipun terdapat upaya untuk memperluas akses teknologi, masih banyak masyarakat di pedesaan yang belum memiliki akses yang merata terhadap infrastruktur *digital*. Hal ini menciptakan kesenjangan antara daerah perkotaan dan pedesaan dalam hal akses informasi dan layanan *digital*, yang pada akhirnya berpotensi memperburuk ketimpangan sosial dan ekonomi.

Selain itu banyaknya aplikasi dan *website* layanan *digital* yang terpecah dari berbagai lembaga pemerintah, membuat pelayanan *digital* semakin rumit dan tidak dalam satu naungan. Dilansir dari laman Kominfo.go.id menurut Menkominfo, aplikasi pemerintah yang digunakan saat ini terlalu banyak, tidak efisien dan cenderung bekerja masing-masing. Ini juga membuat masyarakat kebingungan dalam mengakses layanan publik *digital*, karena banyaknya layanan-layanan *digital* yang disediakan secara terpisah, pada masing-masing lembaga.

Oleh karena itu berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, sangat penting untuk dilakukan penelitian mengenai strategi komunikasi *digital* Jabar Digital Service (JDS), dalam upaya transformasi layanan publik *digital* melalui *website* Portal Jabar.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti mengamati penelitian terdahulu yang relevan pada penelitian ini sebagai acuan, seperti yang diteliti oleh (Faizah et al., 2021) yang berjudul ‘Taprose Temanku’ Sebagai Strategi Komunikasi Pemerintahan dan Pelayanan Publik Kabupaten Tuban. Hasil penelitian menjelaskan bahwa aplikasi

TapRose Temanku merupakan layanan publik digital yang dibuat oleh pemerintah Tuban, sebagai sarana bagi masyarakat untuk menyampaikan kritik, saran, dan pertanyaan mengenai permasalahan yang ada di masyarakat Tuban melalui aplikasi. Melalui aplikasi TapRose Temanku, pemerintah menyampaikan dan menerima informasi dari masyarakat untuk memastikan pembangunan pemerintah Kabupaten Tuban berjalan sesuai jalur dan responsif terhadap tuntutan masyarakat Tuban. Dengan aplikasi TapRose Temanku masyarakat juga dapat memantau kinerja pemerintah dengan melihat informasi yang diberikan oleh pemerintah pada aplikasi tersebut. Mewujudkan pemerintahan yang transparan merupakan salah satu tujuan utama pemerintah Kabupaten Tuban. Dengan adanya Taprose Temanku komunikasi antara pemerintah dan masyarakat menjadi lebih efektif.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah penelitian diatas menjelaskan strategi komunikasi pemerintahan provinsi Tuban melalui pelayanan publik yang berbentuk aplikasi yaitu 'Taprose Temanku' sedangkan pada penelitian ini melihat penerapan strategi komunikasi *digital* melalui *website* yang dilakukan oleh instansi dibawah pemerintahan provinsi Jawa Barat yaitu Jabar Digital Service, dalam upaya melakukan transformasi pelayanan publik digital. Dalam penelitian ini berfokus untuk melihat strategi komunikasi *digital* yang telah dilakukan oleh Jabar Digital Service melalui *website* Portal Jabar.

Kemudian terdapat penelitian oleh (Iqbal, 2022) yang berjudul Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Bandar Lampung. Dalam Penelitian ini menyatakan bahwa strategi komunikasi Disdukcapil Kota Bandar Lampung dilaksanakan dan dijalankan secara sistematis dan terencana. Hal ini terlihat dari kesamaan pemahaman siapa komunikator penentu keputusan yaitu Kepala Dinas Kependudukan dan Pendaftaran Penduduk Kota Bandar Lampung. Sedangkan yang menjadi sasaran komunikasi internal adalah Dinas Dukcapil dan masyarakat eksternal. Pesan yang diberikan kepada masyarakat telah disusun secara sistematis oleh Dinas Dukcapil Kota Bandar Lampung dan dapat dilihat di situs resminya yaitu disdukcapilbandarlampungkota.go.id. Penyebaran informasi kepada masyarakat dilakukan melalui penggunaan media baru dan efisien dalam jaringan (*digital*), yaitu *platform* media sosial seperti Instagram, website, WhatsApp, email, dan lain-lain. Akibat pengaruh hadirnya layanan dan strategi komunikasi yang dilakukan secara *digital*, masyarakat umum merasakan telah terjadi perubahan dalam pelayanan

pengelolaan kependudukan yang kini lebih cepat dan tidak perlu lagi khawatir dalam perjalanan menuju dan dari kantor Dukcapil. Masyarakat bisa mengajukan usulan layanan Disdukcapil secara langsung. Saran ini dapat dikirim melalui *whatsapp* atau *email*. Selain memperhatikan masukan dari masyarakat dalam menilai pelayanan Disdukcapil, Disdukcapil Kota Bandar Lampung juga melakukan survei kepuasan masyarakat (SKM) tahunan mengenai kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan.

Terdapat perbedaan antara penelitian diatas dengan penelitian ini. Pada penelitian diatas berfokus pada strategi komunikasi dalam memberikan pelayanan kependudukan sedangkan pada penelitian ini berfokus pada strategi komunikasi *digital* melalui *website* dalam upaya melangsungkan transformasi dalam pelayanan publik *digital*. Pada penelitian diatas juga objek penelitiannya yaitu pada suatu instansi pemerintahan langsung yaitu dinas kependudukan, sedangkan objek pada penelitian ini merupakan suatu unit dibawah intansi pemerintahan dinas komunikasi dan informatika yaitu Jabar Digital Service.

Berdasarkan hal-hal yang telah penulis jelaskan diatas, peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi komunikasi *digital* melalui *website* Portal Jabar dalam upaya tranformasi pelayanan publik *digital* pada provinsi Jawa Barat yang dilakukan oleh Jabar Digital Service. Serta melihat bagaimana transformasi layanan publik *digital* ini dapat diterima dan digunakan oleh masyarakat Jawa Barat.

Berdasarkan permasalahan yang ada yaitu Jabar Digital Service telah melakukan upaya transformasi layanan publik *digital* dengan baik, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat strategi komunikasi digital melalui *website* Portal Jabar yang belum tersampaikan dengan baik, yang berdampak pada keberlangsungan transformasi pelayanan *digital* yang dilakukan oleh Jabar Digital Service. Oleh karena itu, peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan mengangkat judul “Strategi Komunikasi Digital Jabar Digital Service Dalam Upaya Tranformasi Layanan Publik Digital”.

1.2 Petanyaan Penelitian

1. Bagaimana strategi komunikasi *digital* yang diterapkan oleh Jabar Digital Service melalui *website* Portal Jabarprov.go.id dalam upaya transformasi layanan publik *digital* ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi *digital* yang dilakukan dan diterapkan oleh Jabar Digital Service melalui *website* Portal Jabarprov.go.id dalam upaya transformasi layanan publik *digital* di Jawa Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis :

Diharapkan penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan dalam bidang studi Hubungan masyarakat *digital*, terutama bagi mahasiswa dengan konsentrasi *digital Public Relations* yang berkaitan dengan strategi komunikasi *digital*.

b. Manfaat Praktis:

1. Penelitian Ini diharapkan akan memberikan kontribusi baru kepada Jabar Digital Service dalam pendekatan strategi komunikasi *digital* yang diterapkan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti agar dapat memenuhi salah satu syarat untuk kelulusan program sarjana S1 Hubungan Masyarakat.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan baru untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memerlukan waktu yang dibutuhkan untuk menyusun dan melakukan penelitian yang disajikan pada tabel periode berikut.

Timeline Penelitian :

Tabel 1. 1 Waktu Peneltian

Kegiatan	2023				2024							
	Se p	Ok t	No v	De s	Ja n	Fe b	Ma r	ap r	Me i	Ju n	Ju l	Ag u
Pra-riiset												
Penyusunan Proposal Bab I,II, dan III												
Desk Evaluation												
Pengumpul an Data												
Analisis Data												
Sidang Skripsi												